BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah.

Ada semacam fonis sejarah mengungkapkan kemunduran Islam diakibatkan oleh kecenderungan ummat untuk lari dalam kehidupan tasawwuf atau dalam istilah lain disebut mistik. Biang keladi dari kehancuran itu, sering dirujukkan pada masa Baghdad. Kecenderungan yang dianggap dapat membawa kefatalan (surve)Islam yang tepat jaya ini, semata-mata dihadapkan pada kenyataan hidup yang terlalu berfoya-foya dan melahirkan makna materi. (Joesoef Sou'yb, 1977; 9).

Pelarian yang dilakukan oleh para tokoh agama yakni dengan memfokuskan diri pada ilmu hakekat yang intinya menelanjangi semua aspek kehidupan dari nilai- nilai yang tersirat didalamnya, tanpa kecuali ayat-ayat tarsurat dari Al-Qur'an dan sekaligus dari apa yang harus diketahui dan dimengerti oleh manusia.

Para tokoh tasawwuf ini, lebih menitik beratkan pada isyarat yang diemban oleh ayat-ayat itu. Upaya para tokoh tasawwuf ini terkadang malah menampakkan kesan nyeleweng dari tatanan norma syari'at, sehingga tidak tertutup kemungkinan adanya konflik damai dari beberapa pakar yang terkait. (Prof. Dr. Abu Bakar Aceh, 1984;33).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahkan, dalam ilmu tasawwuf pandangan Imam As Sayuthi merupakan ilmu bayan yang dapat dipergunakan untuk menikmati keindahan kalimat, lebih jauh lagi Syeh Zarruq memperbandingkan ilmu tasawwuf dengan lainnya laksana roh dan jasad dalam artian suatu keterpaduan yang tidak dapat dipisahkan antara keduanya. (H.Dja'far Sabran,1988;16)

Adapun dalam kaitannya dengan ilmu tafsir, perkenalan tasawwuf dengan ilmu tersebut lebih kentara dengan tokohnya antara lain Abu Hasyim Sufi Al Kuufi berasal dari Kufah, beliau adalah orang yang pertama-tama mendapat gelar Sufi yang meninggal pada tahun 150 H, yang menelanjangi ayat-ayat al Qur'an dari kacamata tasawwuf : (Al - Qur'an 8;17. 24;35. 2;115), misal :

فَلَمْ تَقْتُلُوهُمْ وَلَٰكِنَّ اللَّهَ قَتَلَهُمْ وَمَا رَمَيْتَ إِذْ رَمَيْتَ وَلَٰكِنَّ اللَّهَ رَمَىٰ

" Maka bukan kamu yang membunuh mereka, akan tetapi Allahlah yang membunuh mereka, dan bukan kamu - yang melempar ketika kamu melempar, tetapi Allahlah yang melempar." (QS.Al Anfal,8;17)

Ayat-ayat tersebut diatas adalah sebagai dalil yang menunjukkan bahwa, sebenarnya gerak-gerik itu tiadalah - ada pada diri kita, melainkan dari pada Allah. Semata - mata tak ada yang dapat terjadi kalau tidak ada izin dari pada Allah, Allah bagaikan penulis dan manusia seperti - pena, pena menulis menurut gerakan tangan si penulis. - (Drs.Barmawie Umarie,1961;177).

Dari uraian-uraian sebagaimana tersebut diatas maka dapat kami simpulkan bahwa :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tasawwuf Islam adalah bersumber dari agama Islam itu sendiri yakni berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
2. Ilmu tasawwuf atau disebut ilmu aliran kebatinan itu tidak menghambat kemajuan, apabila pelaksanaannya tidak bertentangan atau menyeleweng dari syari'at Islam.
3. Tasawwuf itu adalah agama dan barulah merupakan ilmu tersendiri, sebagaimana hadits adalah agama barulah merupakan ilmu tersendiri sesudah tahun 156 H. Sedang tasawwuf itu sendiri barulah pada tahun 150 H, dimana orang yang mendapat gelar Sufi adalah Abu Hasyim Syufi Al Kufi yang meninggal pada tahun 150.

B. Identifikasi Masalah.

Dari paparan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diketahui bahwa masalah pokok yang ingin dibahas adalah bagaimana pandangan serta tafsiran para tokoh Sufi itu terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.

C. Pembatasan Masalah.

Dalam upaya untuk menghindari rembetan pembahasan yang terlalu jauh keluar dari garis yang telah ditetapkan untuk menumpaskan penyusunan skripsi ini, maka permasalahan judul hanya dibatasi antara lain penganalisaan tafsiran ayat-ayat tasawwuf yang ada dalam Al-Qur'an oleh para tokoh Sufi (yang dominan).

D. Rumusan Masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana kriteria tentang tafsir sufi ?
2. Bagaimana pandangan Para Tokoh Sufi tentang ayat yang dinilai terkait dengan sufi ?
3. Bagaimana latar belakang munculnya tafsir sufi ?

E. Tujuan Study

1. Untuk mengetahui kriteria tentang tafsir sufi.
2. Untuk mengetahui pendapat Para Tokoh Sufi tentang ayat yang dinilai terkait dengan sufi.
3. Untuk mengetahui latar belakang munculnya tafsir sufi.

F. Kegunaan Study

Hasil study ini, diharapkan bermanfaat sekurang-kurangnya untuk :

1. Untuk mengetahui apa yang melatar belakangi munculnya tafsir sufi.
2. Dapat dijadikan bahan perbandingan bagi penelitian setaraf dan memungkinkan untuk diterapkan dalam menelaah ayat-ayat lain.
3. Dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu tasawwuf.

G. Data yang dihimpun

Untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini ada beberapa data yang ditetapkan antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tulisan atau karya ilmiah yang mempunyai keterkait an langsung dengan tafsir para sufi.
2. identifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tasawwuf.
3. Beberapa referensi yang dapat dihimpun melalui wawancara dengan beberapa tokoh kontenporer.

H. Sumber Data.

Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini antara lain meliputi :

1. Kitab-kitab ilmu tafsir, hadits serta tasawwuf.
2. Tulisan lain yang berkaitan dengan pokok permasalaan.
3. Berbagai pendapat yang dianggap representatif.

I. Metode Penggalian Data.

Tehnik yang dipergunakan untuk memperoleh data adalah literer yakni dengan menggunakan research perpustakaan yaitu dengan menelaah kitab-kitab tafsir Al Qur'an, kitab-kitab tasawwuf dan buku-buku lainnya yang ada kaitannya dengan pokok permasalahan tersebut diatas.

J. Metode Analisis Data.

Data-data yang dihimpun, dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dengan pola pikir sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Komperatif

Metode ini digunkan untuk menganalisis data dengan cara membandingkan dengan berbagai pendapat para ilmuwan (para tokoh sufi).

2. Historis

Adalah penyelidikan yang mengaplikasikan metode pemecahan yang ilmiah dari perspektif historis sesuatu masalah.

3. Induktif

Berarti sesuatu pemikiran yang bermula dari-persoalan dan fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dari persoalan yang bersifat kusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id